

Potensi Filtrat Bawang Putih Sebagai Antikoagulan Alternatif Terhadap Pemeriksaan *Skrining* Hemostasis

Rifqi Arif Muhtarom
P17334116408

ABSTRAK

Bawang putih memiliki banyak kandungan senyawa yang bermanfaat, salah satunya adalah ajoene yang efektif untuk menghentikan pendarahan (hemostasis). Tujuan penelitian untuk mengetahui potensi filtrat bawang putih sebagai antikoagulan alternatif terhadap pemeriksaan skrining hemostasis. Bawang putih menghambat adenosin difosfat (ADP), kolagen, arakidonat, epinefrin, kalsium ionofor serta menghambat pembentukan tromboksan, fosfolipase dan lipooksigenase yang terbentuk di trombosit. Hal ini menunjukkan bahwa proses penghambatan bawang putih sebagai antikoagulan melalui pengikatan ion Ca^{2+} yaitu menghambat Proses transport Ca^{2+} ke dalam sitoplasma, sel platelet dihambat oleh ajoene dan senyawa organosulfur lain, sehingga proses pembekuan pada platelet tidak terjadi. Jenis penelitian ini adalah merupakan studi literatur menggunakan data penelitian lain yang membahas tentang pengaruh bawang putih terhadap skrining hemostasis. hasil studi literatur dapat disimpulkan filtrat bawang putih dapat dijadikan sebagai antikoagulan alternatif dan terdapat pengaruh filtrat bawang putih terhadap skrining hemostasis, diantaranya terhadap parameter BT, CT, jumlah trombosit, PT dan aPTT.

Kata kunci : antikoagulan, filtrat bawang putih, skrining hemostasis.

